

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menelusuri dan menganalisis data yang ada, di bab ini penulis akan menyajikan inti dari temuan-temuan penelitian. Harapannya, poin-poin ini bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus utama, sekaligus memberikan gambaran utuh tentang apa yang bisa ditarik sebagai kesimpulan dan saran ke depannya, yaitu:

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sindanglaya telah menunjukkan efisiensi yang cukup bagus dalam prosedur penyaluran dan ketepatan waktu pencairan dana, di mana bantuan secara konsisten diterima utuh oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Namun, efisiensi operasional ini dihadapkan pada tantangan signifikan yang berasal dari sistem pendataan yang belum sepenuhnya akurat dan keterbatasan kuota penerima, yang pada akhirnya menyebabkan banyak warga yang secara

objektif layak menerima bantuan justru tidak terakomodasi, sehingga menciptakan kesenjangan yang nyata antara data terinput dengan realitas kebutuhan di lapangan.

2. Dari perspektif Siyasaḥ Syar'iyah, implementasi PKH di Desa Sindanglaya secara fundamental sangat selaras dengan prinsip kemaslahatan umum dan tujuan-tujuan Maqashid Syariah, khususnya dalam upaya menjaga jiwa (melalui bantuan kesehatan), menjaga akal (melalui dukungan pendidikan), menjaga keturunan (melalui gizi ibu hamil dan balita), serta menjaga harta (melalui bantuan ekonomi dasar). Meskipun demikian, analisis mendalam menunjukkan bahwa distribusi manfaat dari program ini belum mencapai tingkat pemerataan yang optimal, mengindikasikan bahwa tujuan keadilan sosial yang sangat ditekankan dalam ajaran syariah belum sepenuhnya terealisasi secara komprehensif bagi seluruh lapisan masyarakat miskin yang seharusnya menjadi target utama program ini.

B. Saran

1. Pemerintahan daerah diharapkan dapat melakukan reformasi komprehensif terhadap sistem pendataan PKH, dengan mengadopsi pendekatan survei langsung yang lebih intensif dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses verifikasi data untuk memastikan akurasi yang lebih tinggi. Selain itu, sangat krusial untuk mempertimbangkan peningkatan kuota penerima manfaat secara signifikan guna mengakomodasi lebih banyak keluarga miskin yang berhak namun selama ini terlewatkan dari daftar penerima bantuan.
2. Untuk mengoptimalkan dampak PKH sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, diharapkan agar tidak hanya berfokus pada penyaluran bantuan finansial semata, tetapi juga memperkuat program pemberdayaan ekonomi bagi KPM melalui penyediaan pelatihan keterampilan yang relevan dan pembekalan manajemen keuangan yang efektif. Langkah ini harus diiringi dengan upaya berkelanjutan untuk memastikan pemerataan distribusi

manfaat secara adil, sehingga program ini benar-benar dapat mencapai tujuan keadilan sosial dan perlindungan kaum lemah secara menyeluruh dan berkelanjutan.